

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan pada informasi bab sebelumnya yaitu pembahasan data riset telah diolah mengenai hasil ulasan atas uji analisis pada pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap *audit report lag* dengan sebanyak 520 data sampel pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur tahun 2018-2021 terdata di Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil berikut ini:

1. Ukuran Perusahaan memiliki hasil perhitungan bersifat berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel terikat *audit report lag*. dikarenakan tingkat ukuran perusahaan besar akan memiliki sistem pengendalian manajemen yang lebih mapan sehingga mempersingkatnya lama waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap *audit report lag*. hal ini dikarenakan semakin besar jumlah dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan mempersingkat waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan di Bursa Efek Indonesia disebabkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan suatu sinyal yang baik dan lebih mudah untuk menarik minat investor menanamkan modal diperusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi begitupun sebaliknya.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau *audit report lag*. hal ini disebabkan tinggi dan kecilnya hasil rasio dari solvabilitas yang dihasilkan dari entitas tidak akan berpengaruh kepada laporan keuangan.
4. Opini Audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. hal ini dikarenakan opini audit yang baik terhindar dari risiko-risiko yang menyebabkan semakin lamanya jangka waktu yang diperlukan untuk mempublikasi laporan keuangan dari entitas.

V.2 Saran

Mengacu pada pembahasan diatas, riset ini memiliki saran yakni:

1. Untuk peneliti yang berikutnya, dapat menggunakan perusahaan di entitas lainnya, seperti perusahaan pada sektor *property* dan *real estate*, pertambangan, perbankan serta perusahaan pada sektor lainnya. Riset ini menggunakan periode pengamatan selama 4 tahun, jadi peneliti selanjutnya dapat untuk memperluas periode pengamatan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengamati faktor keberpengaruhan variabel-variabel *audit report lag*, untuk menambahkan atau mengganti dengan variabel lain yang memiliki kemungkinan memberikan efek atau pengaruh terhadap *audit report lag* seperti kompleksitas operasi, umur perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, reputasi auditor, komite audit, audit fee, leverage, jenis industry, kualitas audit dan lain sebagainya. bagi penelitian selanjutnya dapat untuk menambahkan variabel kontrol maupun moderasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama untuk mengubah metode pengukuran pada variabel independen solvabilitas seperti LTDtER, DER, profitabilitas ROI dan ROE, ukuran perusahaan dan juga pada opini audit bisa memberikan angka dummy yang bervariasi seperti untuk opini wajar tanpa pengecualian adalah 5 dan seterusnya hingga opini tidak menyatakan pendapat diberikan kode 0.
4. Bagi perusahaan, pada perusahaan dengan ukuran skala besar maupun kecil untuk tetap melakukan publikasi atas informasi laporan keuangannya dengan tepat pada waktu yang seharusnya. Selanjutnya perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dan solvabilitas yang rendah untuk tetap mempublikasi laporan keuangan dengan tepat pada waktu, dan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atau selain dari pada itu untuk tetap menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu tidak melewati batas akhir yang sudah ditetapkan peraturan otoritas jasa keuangan sebab adanya sanksi yang akan dikenakan baik secara material atau denda maupun reaksi yang negatif dari pasar modal.